

# TELAAH PENGGUNAAN FRASA IDIOMOTIS DALAM LIRIK LAGU ‘UJUNG ASPAL PONDOK GEDE’ KARYA IWAN FALS

**Atin Martinah**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis  
gmail: [martinahatin200@gmail.com](mailto:martinahatin200@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis idiom berdasarkan bentuk dan artinya. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dan data diambil dari lirik lagu Iwan Fals dan dianalisis berdasarkan teori Boatner dan Gates. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya berbagai macam bentuk idiom. Di dalam lirik terdapat idiom-idiom yang mengklasifikasikan informasi, idiom leksemik, yang menghubungkan empat kelas yaitu idiom verbal nominal, idiom kata sifat, idiom kata keterangan, idiom frase, penulis tidak menemukan idiom bentuk beku pada lagu ini. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang makna idiom dalam pembelajaran semantic khususnya bagi pembaca, dan dapat membantu mahasiswa untuk mengkaji idiom dengan menggunakan objek yang berbeda, selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### Kata Kunci

Kata kunci Bentuk dan Arti Idiom, Analisis Semantik, Alunan lagu Iwan Fals

## PENDAHULUAN

Budaya adalah cara hidup terdiri dari bahasa, agama, dan gaya hidup tertentu. Budaya didefinisikan sebagai berbagi kepercayaan, nilai-nilai dan perilaku kelompok sosial (Byrams, 2008: 2). Resager (2006: 185-189) mengeksplorasi hubungan antara bahasa dan budaya misalnya ketika acara komunikatif berlangsung; maksudnya peristiwa komunikatif adalah peristiwa sosial apa pun yang juga merujuk pada peristiwa budaya, sehingga istilah terbaiknya adalah peristiwa sosial-budaya, di mana budaya dan bahasa digunakan dalam integrasi lokal dengan aliran budaya diskursif dan lainnya. Bloomfield (1933: 149) menyatakan bahwa bahasa adalah salah satu unsur budaya manusia yang memainkan peranan penting. Kita biasanya menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa bahasa

sebagai alat komunikasi memiliki peran penting dalam aktivitas manusia. Bahasa yang kita gunakan memiliki makna. Makna memainkan peranan penting dalam sebagian besar humaniora dan membantu memahami bahasa (Hofmann, 1993: 7) Studi yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mencoba memahami bahasa dari sudut pandang struktur internalnya, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonologi adalah studi tentang bunyi bahasa. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari struktur kata-kata. Sintaks adalah studi yang menggabungkan kata-kata untuk membentuk kalimat, dan semantik studi tentang makna kata. Semantik adalah studi tentang makna kata. Hurford dan Heasley (1983: 1) menyebutkan bahwa semantik adalah studi tentang makna bahasa. Lebih lanjut mereka mengatakan bahwa makna dapat dilihat dari makna pembicara dan makna kalimat atau kata. Makna pembicara adalah apa tujuan

**Atin Martinah**

pembicara sendiri, sedangkan makna kalimat atau kata adalah apa tujuan kalimat atau kata itu sendiri. Kalimat atau makna kata termasuk dalam studi semantik. Makna adalah aspek signifikan dari bahasa dan salah satu yang biasa digunakan untuk mengekspresikan makna adalah melalui idiom. Idiom adalah ekspresi, kata atau frasa yang memiliki makna kiasan yang dipahami sehubungan dengan penggunaan umum dari ekspresi itu yang terpisah dari makna atau definisi literal yang dibuatnya (Peaty, 1983: 3). Seidle dan Mordie (1998: 12) menyatakan bahwa idiom dapat dipahami sebagai pembentukan kata atau frasa, jika diterjemahkan memiliki arti yang berbeda. Misalnya, Give in adalah idiom yang berarti surrender. Makna idiomatik ini sama sekali tidak terkait dengan makna literal dari katakata individu memberi dan masuk. Seidle dan Mordie, Binkert (2003: 164) menyebutkan bahwa idiom adalah kumpulan kata-kata dengan makna yang berbeda dari arti semua kata. makna individu, dan secara semantik berfungsi sebagai satu kesatuan. Boatner and Gates (1975: 148) membagi idiom menjadi tipenya sebagai berikut:

1. Idiom leksemik yang berhubungan dengan kelas kata
2. Idiom berbentuk frase, yang digunakan oleh manusia atau kelompok masyarakat tertentu untuk mengekspresikan ide-idenya.
3. Idiom berbentuk beku, adalah idiom yang tidak bisa dipasifkan
4. Peribahasa, bentuk, makna dan fungsinya telah membeku.

Lirik adalah komposisi musik pendek dengan kata-kata. Menurut Kamus Online Gratis

(<http://www.thefreedictionary.com/index>) lirik berarti bentuk artistik dari cara komunikasi pendengaran. Musik adalah seni dan atribusi dalam setiap latar belakang keberadaan manusia.

Cara orang menulis lirik sama seperti mereka menulis puisi. Lirik memiliki

tipografi seperti puisi. Dalam lirik lagu, teksnya adalah monolog. Ini berarti bahwa hanya ada satu subjek lirik (pembicara) dan jarang atau bahkan tidak pernah membiarkan pihak lain berbicara. Selain itu, dalam lirik, acara tidak begitu penting. Yang penting adalah opini, emosi, kesan dan perasaan. Penulis memilih lagu-lagu Calum Scott karena beberapa alasan. Pertama, karena lagu-lagu Calum Scott sangat populer saat ini. Kedua, lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Calum Scott bertemakan cinta, pengalaman hidup, dan kesedihan yang mana telah mencakup keadaan- keadaan manusia. Dan yang terakhir, lagu-lagu Calum Scott telah mendapat sertifikat platinum dari berbagai perusahaan rekaman musik.

## **METODE**

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menganalisis keadaan

subjek atau objek dalam penelitian berupa individu atau kelompok pada masa sekarang berdasarkan fakta yang ada(<https://idtesis.com/metode-deskriptif/>) Penulis membaca buku – buku yang berhubungan dengan semantik terlebih khusus tentang idiom. Penulis kemudian membaca lirik – lirik lagu Calum Scott untuk mendapatkan pemahaman yang baik. Selanjutnya, teori – teori lain yang relevan tentang idiom dicari dari internet dan membaca beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Langkah – langkah keseluruhan yang di lakukan penulis yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan mendengarkan lagu serta membaca lirik lagu dari Iwan Fals. Penulis memilih 1 lagu sebagai sampel untuk mengetahui jenis idiom dan artinya. Ke 1 lagu ini dipilih karena

**Atin Martinah**

penulis merasa bahwa lagu tersebut memiliki lirik yang penuh makna idiom dan telah menerima banyak sertifikat dari perusahaan musik. Penulis kemudian mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data berdasarkan jenisnya.

## 2. Analisis data

Data idiom yang berdasarkan tipe – tipe idiom yang telah diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan teori Boatner dan Gates (1975). Data yang telah di klasifikasikan kemudian di analisis dengan menggunakan teori Boatner dan Gates (1975) karena idiom yang di paparkan oleh boatner and gates lebih lengkap daripada teori lain yang membahas tentang idiom.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil penelitian makna-makna idiom dalam lirik lagu Iwan Fals (Ujung Aspal Pondok Gede) menurut teori Boatner and Gates (1975) . Menurut Boatner and Gates (1975) dalam A Dictionary of american idioms, idiom terbagi atas 4 jenis, yaitu:

- a. Idiom Leksemik
- b. Idiom berbentuk Frase
- c. Idiom berbentuk Beku
- d. Peribahasa

Idiom leksemik adalah idiom yang berhubungan dengan kelas kata yang dikenal seperti :

### 1. Idiom yang bersifat verbal

Idiom yang bersifat verbal adalah idiom yang mengandung makna kata kerja :

**'rencana'**

**'tersentuh sebuah rencana'**

Analisis:

Idiom berbentuk verbal yaitu 'rencana'. Iwan Fals menggunakan kata rencana dalam lagu Ujung Aspal Pondok Gede karena hal yang sangat menyakitkan buat masyarakat, karena para mafia tanah hanya bermodalkan mengklaim milik masyarakat Dusun di Ujung Aspal Pondok Gede masyarakat telah kehilangan seluruh harta benda mereka termasuk tanah sebagai ganti

pengklaiman yang dilakukan oleh para mafia-mafia tanah pada saat itu.

### 2. Idiom yang bersifat nominal

Idiom yang bersifat nominal adalah idiom yang mengandung makna kata benda:

**'motor tiga'**

**'kambing Sembilan motor tiga bapak punya'**

Analisis:

Idiom yang bersifat nominal yaitu 'motor tiga' yang artinya lirik lagu ini dinyanyikan dengan suara yang lembut bercampur kepasrahan dan pasti menunjukkan kesederhanaan, sesuai dengan karakter Universitas Sumatra Utara masyarakat Jawa dalam berinteraksi dalam masyarakat.

3. Idiom yang bersifat Adjektiva Idiom ini yang bersifat adjektiva adalah idiom yang mengandung makna kata sifat:

**'murung'**

**'terlihat murung wajah pribumi'**

Analisis:

Idiom yang bersifat adjektiva yaitu murung. Pada paragraf keempat ini menceritakan tentang keceriaan bermain yang menjadi kenangan masa lalu.

### 4. Idiom yang bersifat adverbial

Idiom ini yang bersifat adverbial adalah idiom yang mengandung makna kata keterangan:

**'di depan mesjid'**

**'di depan masjid samping rumah wakil pak lurah'.**

Analisis:

Idiom yang bersifat adverbial yaitu di depan masjid. Anak-anak di dusun sebelum mengaji ataupun setelah pulang mengaji sering bermain di dekat masjid yang biasanya dekat dengan rumah seorang petua ataupun seorang pemimpin di sebuah dusun.

□ Idiom berbentuk frase

Idiom berbentuk frase lebih di kenal dengan nama *turn on phrase*. Bentuk idiom ini menggunakan kata atau frase dalam tulisan atau ujaran yang di pakai orang atau kelompok tertentu. Idiom ini

**Atin Martinah**

dapat diungkapkan kembali dengan cara yang lain dalam bahasa yang sama tanpa mengubah maknanya dengan cara memberi penekanan yang sedikit berlainan, seperti: 'segera lalukan apa yang diperintahkan'.

3 Idiom berbentuk beku

Idiom berbentuk beku jumlahnya terbatas yang dapat di ucapkan atau ditulis dalam berbagai cara tanpa merusak makna idiom tersebut. Kebekuan dari idiom ini di dasarkan padakeunikannya, yaitu idiom ini tidak dapat di pasifkan, misalnya: 'mati.

4 Peribahasa

Peribahasa merupakan penggalan kalimat yang telah membeku dalam bentuk fungsi dan maknanya, misalnya: 'ada banyak cara untuk mencapai tujuan'.

### **SIMPULAN**

Dalam 1 lirik lagu Iwan Fals, penulis menemukan idiom leksemik yang terbagi dalam 4 kelas kata yaitu idiom bersifat verbal, idiom bersifat nominal, idiom

bersifat adjektiva, idiom bersifat adverbial dan idiom berbentuk frase. Tidak terdapat idiom berbentuk beku, tetapi terdapat pula peribahasa.

Sebagaimana tertuang dalam deskripsi idiom dapat dipahami sebagai ungkapan atau

gambaran kata yang jika di terjemahkan secara harafiah akan mempunyai arti yang berbeda dengan makna sebenarnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Binkert, Peter, J. 2000. *Linguistic Analysis*. Michigan: Auburn Hills.
- Bloomfield, Leonard. 1993. *Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Byram, Marriem. 2008. *From Foreign Language Education to Education for Intercultural/Citizenship*. New York: Harper.
- Ediani, Ferida. 1994. "Pembentukan Idiom Bahasa Inggris". Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.